

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Desain laporan yang digunakan pada asuhan kebidanan berkesinambungan *continue of care* yaitu secara deskriptif digunakan untuk mengkaji studi kasus dengan cara menggali permasalahan yang berkaitan dengan permasalahan dengan memperhatikan faktor yang mempengaruhi kejadian pada kasus deskriptif dimana menggambarkan peristiwa fenomena secara individual dengan situasi tertentu yang untuk dilakukan indentifikasi masalah guna memecahkan masalah yang ada (Yusuf, 2014). Jenis studi kasus dilakukan dengan meneliti permasalahan dan penyebab yang dapat mengacu pada perlakuan dengan tindakan.

Jenis studi kasus yang digunakan yaitu asuhan kebidanan komprehensif yang meliputi pemberian asuhan yang dimulai dari kehamilan usia 37 minggu lebih 1 hari. Metode ini dilakukan secara berkesinambungan yang dilakukan kepada Ny S umur 34 tahun Multipara di PMB Wiwiek Dwi Prapti Bantul yang dilakukan mulai dari ANC, INC, asuhan BBL dan Nifas.

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Komponen asuhan berkesinambungan terdiri dari 4 komponen asuhan yaitu kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir atau neonatus dengan masing masing rincian sebagai berikut:

1. Asuhan kehamilan

Asuhan kehamilan berlangsung selama 2 minggu 5 hari yang di berikan mulai dari usia kahamilan 37 minggu 1 hari dampai dengan usia kehamilan 39 minggu+ 5 hari

2. Asuhan persalinan

Asuhan persalinan yang berlangsung dimulai dari asuhan kala I sampai dengan observasi kala IV

3. Asuhan nifas

Asuhan nifas yang berlangsung dari kala 4 berakhir sampai kunjungan nifas ke empat (KF4) yaitu hari ke 1 nifas sampai dengan hari ke 42 pascasalin

4. Asuhan bayi baru lahir atau neonatus

Asuhan bayi baru lahir atau neonatus dengan memberikan perawatan neonatus dari awal persalinan sampai KN 3 yaitu hari ke 1 sampai dengan 28 hari pascasalin

C. Tempat dan Waktu Asuhan Berkesinambungan

1. Tempat studi kasus

Studi kasus dilakukan di PMB Wwiek Dwi Prapti, bantul

2. Waktu

Studi kasus dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2022

D. Objek Laporan Tugas Akhir

Objek yang digunakan yaitu

1. Ny S umur 34 tahun dengan G4P1A2Ah1 dengan pemberian asuhan mulai dari kehamilan, persalinan hingga nifas KF 4
2. An R dengan pemberian asuhan dilakukan saat bayi baru lahir hingga KN 3

E. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpul Data

Alat dan bahan yang digunakan yaitu:

- a. Alat yang digunakan untuk melakukan pengkajian dan pemeriksaan fisik dan persalinan : stetoskop, doppler, pengukur tinggi badan, timbangan berat badan, tensimeter, termometer, metline, jam, APD, sarung tangan bersih dan steril, de lee, pinset, klem, klem ½ kocher, katater, kom, bak instrument, gunting episiotomy, gunting tali pusat, benang, benang cromatic.

- b. Alat yang digunakan saat dilakukan wawancara yaitu: Format Asuhan Kebidanan meliputi asuhan dari asuhan ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.
- c. Alat digunakan saat melakukan pengkajian yaitu: catatan rekam medik atau status pasien, buku KIA, Handphone.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara ialah pertemuan suatu proses komunikasi yang dilakukan lebih dari satu orang saling berkaitan guna mendapatkan informasi melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2013). Wawancara yang dilakukan berupa anamnesa untuk menggali identitas, dan informasi yang diperlukan.

b. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data melalui indra pengelihatan (perilaku klien, ekspresi wajah, bau, tingkah laku klien) yang mengandung berbagai proses biologis dan psikologis (Sugiyono, 2013). Observasi yang telah dilakukan yaitu mencari pasien di PMB Wiwiek Dwi Prapti dengan memastikan HPL dan melakukan pengkajian permasalahan pada pasien.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik ialah pemeriksaan untuk mendapatkan data objektif dan dengan melakukan teknik inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi (Sugiyono, 2013). Pemeriksaan fisik yang dilakukan dengan pola pemeriksaan head to toe mulai dari kepala, wajah, leher, payudara, abdomen, genitalia, ekstremitas. Untuk pemeriksaan pada BBL yang telah dilakukan yaitu pemeriksaan tonus otot, warna kulit, tangisan, wajah, leher, payudara, abdomen, umbilicus, genitalia, ekstremitas, dan reflek. Semua pemeriksaan fisik yang dilakukan atas

izin dari ibu dan keluarga yang dibuktikan dengan lembar *informed consent*.

d. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan pemeriksaan laboratorium dan USG. Pemeriksaan yang dilakukan dengan mengambil sampel darah dan urine untuk menegakkan suatu diagnosa. (Sugiyono, 2013) Dalam studi kasus akan dilakukan observasi hasil pemeriksaan laboratorium darah (cek Hb, IMS) dan urine (protein urine, urine reduksi, dan glukosa urine). Pemeriksaan laboratorium yang telah dilakukan adalah cek HB pada UK 11 minggu lebih 6 hari dengan hasil Hb 15,5 gr%, dan pada usia kehamilan 39 minggu + 3 hari dengan hasil 12,4 gr%, pemeriksaan ultrasonografi pada usia kehamilan 7 minggu lebih 4 hari dengan hasil normal. Pemeriksaan urine pada usia 11 Minggu lebih 6 hari dengan hasil protein urin negatif

e. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah semua bentuk informasi yang berhubungan dengan dokumen-dokumen baik resmi maupun tidak seperti laporan, catatan rekam medik dan catatan harian peneliti (Sugiyono, 2013). Dalam kasus ini dokumentasi dilakukan dalam bentuk foto kegiatan saat kunjungan, data sekunder dari ibu hamil, dan pihak PMB seperti buku KIA, rekam medis, catatan lembar pemeriksaan penunjang, handphone, wawancara klien, wawancara bidan dan foto.

f. Tinjauan Teori

Kajian secara teori dengan mencari referensi disertai literature ilmiah atau bukti yang berhubungan dengan niali yang berkembang pada situasi social yang di teliti (Sugiyono, 2013). Studi pustaka yang didapatkan dari buku minimal terbitan 10 tahun terakhir, jurnal 5 tahun terakhir dan artikel.

F. Prosedur LTA

Dalam pengkajian studi kasus dibagi menjadi 3 tahapan yaitu:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan dimulai dari pencarian pasien sampai dengan validasi. Sebelum melakukan penelitian dilakukan berbagai persiapan diantaranya

- a. Melakukan pencarian pasien dengan bersamaan dengan kegiatan PKK III pada tanggal 21 Februari 2022
- b. Melakukan pengkajian pada pasien Ny.S umur 34 Tahun G4P1A2AH1 usia kehamilan 37 minggu lebih 1 hari di PMB Wiwiek dwi prapti pada tanggal 01 Maret 2022
- c. Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) pada tanggal 01 Maret 2022
- d. Mengurus surat izin penelitian pada tanggal 17 Juni 2022
- e. Mengurus surat etik penelitian 19 Juli 2022
- f. Melakukan penyusunan laporan pengkajian LTA mulai mulan Maret sampai dengan bulan Juli 2022
- g. Bimbingan dan konsultasi laporan pengkajian LTA Mulai 20 Maret 2022 sampai 12 Juli 2012
- h. Melakukan validasi pasien LTA pada tanggal 23 Maret 2022

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan asuhan secara keseluruhan, meliputi:

- a. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehenfif
 - 1) Asuhan kehamilan dilakukan sebanyak 2 kali dimulai pada umur kehamilan 37 minggu 1 hari sampai dengan 39 minggu lebih 3 hari yang di mulai dari tanggal 1 Maret 2022 sampai dengan 16 Maret 2022.

- a) ANC dilakukan saat UK 37 minggu lebih 1 hari pada tanggal 1 Maret 2022 pukul 18.30 WIB
 - b) ANC dilakukan saat UK 39 minggu lebih 3 hari pada tanggal 16 Maret 2022 pukul 17.00 WIB
- 2) Asuhan INC dilakukan di PMB Wiwiek dwi prapti dengan APN secara normal/spontan pada tanggal 19 Maret 2022
- a) Kala 1 pada tanggal 19 Maret 2022 pada pukul 02.00- 04.30 WIB
 - b) Kala 2 pada tanggal 19 Maret 2022 pada pukul 04.30- 04.55 WIB
 - c) Kala 3 pada tanggal 19 Maret 2022 pada pukul 04.55-05.15 WIB
 - d) Kala 4 pada tanggal 19 Maret 2022 pada pukul 05.15- 07.15 WIB
- 3) Asuhan *Post Natal Care* dilakukan saat 2 jam setelah kala IV sampai nifas hari ke 29 yang di mulai dari tanggal 19 Maret 2022 sampai dengan 17 April 2022
- a) KF 1 (6 jam – 2 hari) pada tanggal 21 Maret 2022 pukul 13.00 WIB
 - b) KF 2 (3- 7 hari) pada tanggal 24 maret 2022 pukul 09.00 WIB
 - c) KF 3 (8 – 28 hari) pada tanggal 27 Maret 2022 pukul 09.00 WIB
 - d) KF 4 (29 – 42 hari) pada pada tanggal 17 april 2022 pukul 09.00 WIB
- 4) Asuhan Neonatus dimulai dari bayi baru lahir sampai hari ke 28 atau KN3
- a) KN 1 dilakukan pada 21 Maret 2022 pada pukul 09.00 WIB
 - b) KN 2 dilakukan pada 27 maret 2022 pada pukul 09.00 WIB
 - c) KN 3 dilakukan pada 17 April 2022 pada pukul 09.00 WIB

3. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian dilakukan dengan menyusun latar belakang, tinjauan teori, metodologi LTA dan tinjauan kasus, pembahasan kasus, kesimpulan dan saran, sampai ujian hasil.

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Sistematika penulisan dokumentasi kebidanan penulis menggunakan sistematika SOAP (subyektif, obyektif, Analisis, planning). Metode ini merupakan metode paling sederhana dengan mengandung semua unsur data yang dibutuhkan.

1. Data subyektif

Data subyektif merupakan data yang diambil secara langsung dengan cara mencatat kesimpulan yang berhubungan dengan diagnose untuk menjelaskan keluhan atau data serta riwayat yang dibutuhkan (Nurwindani, 2019).

2. Data obyektif

Data obyektif ialah hasil observasi yang jujur dan sesuai dengan hasil pemeriksaan untuk memberikan bukti gejala dan fakta yang berhubungan dengan diagnose (Nurwindani, 2019).

3. Analisis

Analisis merupakan kesimpulan yang didapatkan dari data subtektif yang dikaitkan dengan data obyektif sehingga terciptanya suatu diagnosa sehingga dapat untuk mengambil keputusan atau tindakan yang tepat untukS menangani masalah pada klien (Nurwindani, 2019).

4. Penatalaksanaan

Penatalaksanaan ialah pencatatan perencanaan, penatalaksanaan yang sudah dilakukan sesuai dengan tindakan seperti antisipasi segera, pemberian konseling, dukungan, evaluasi dan rujukan dengan harapan keadaan pasien sebaik mungkin dan mempertahankan kesejahteraan (Nurwindani, 2019).